

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Tri Setyo Budi Raharjo

NIM : 2601409109

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny setyawanti. M.Si
NIP. 196770610 1992032 001

Dra. Yuli Heriani, M.M.
NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Mujimin, S.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 34 Semarang.
5. Dra. Esthi Saraswati selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.
7. Teman-teman PPL SMP Negeri 34 Semarang yang selalu memotivasi saya.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	8
B. Dasar Pelaksanaan	8
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	9
D. Persyaratan	9
E. Tugas Guru Praktikan.....	9
F. Kompetensi Guru.....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:

- Jadwal Guru Praktik Mengajar
- Rincian Minggu Efektif
- Kalender Akademik
- Program Tahunan
- Program Semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Daftar Nilai Siswa
- Buku Agenda Mingguan
- Presensi Kehadiran Ekstrakurikuler

2. Soal-Soal Ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya kelak di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu, maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh sejumlah komponen program kependidikan, yaitu berupa program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini, tempat latihan yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 34 Semarang.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat bermanfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang pemecahan masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan, sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti pelaksanaan program PPL 2, diantaranya :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa/praktikan sesuai dengan minatnya masing-masing karena hal tersebut dapat meringankan ataupun memudahkan para mahasiswa yang rumahnya berada dekat dengan lokasi /tempat latihan.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up_load* ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing
12. Pengesahan/validasi sebagaimana tersebut pada point 11 dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing mengentri nilai PPL 2.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 34 Semarang yang terletak Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan PPL

Dilakukan selama 3 hari di kampus, mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan PPL

Dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMP Negeri 34 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator Dra. Heny setyawanti. M.Si, kepada kepala sekolah SMP Negeri 34 Semarang yaitu Dra. Yuli Heriani, M.M.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 34 Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengetahui keadaan sekolah, warga sekolah, kegiatan dan fasilitas sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan penghayatan langsung.

c. PPL 2

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan setiap kali proses praktik mengajar yang dilakukan serta dilakukan evaluasi oleh dosen pembimbing.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yakni guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi, semua perangkat pembelajaran sebelumnya sudah dikonsultasikan untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM..

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu diman praktikan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- a. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
- b. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan yaitu kepada dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dengan memberikan saran atau arahan untuk pelaksanaan pembelajaran.

a. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Jawa Dra. Esthi Saraswati merupakan guru senior yang sangat berkompeten dengan banyak pengalaman yang dimiliki beliau. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga bisa membangun kemampuan diri praktikan dalam mengelola kelas menjadi lebih baik

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Mujimin, S.Pd. Beliau beberapa kali datang ke sekolah, dengan memberikan masukan, saran, dan inovasi-inovasi kepada praktikan supaya praktikan bisa menjalani PPL 1 dan PPL 2 dengan lancar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung

- a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa, dan warga sekolah lainnya (guru, staf, dan karyawan) kepada guru praktikan selama PPL.
- b. Adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan.
- c. Pemberian fasilitas yang memadai dari sekolah kepada praktikan.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya media yang tersedia sehingga kurang mendukung dalam penyampaian materi.
- b. Faktor kemampuan yang minim dari diri praktikan

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat berbahasa Jawa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) dalam bahasa Jawa yang benar. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat berbahasa Jawa dengan benar dan baik karena hal itu sangat penting untuk menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswa. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter yang sesuai dengan kepribadian orang Jawa. Kedua hal tersebut sangat penting kaitannya ketika siswa sedang berada di masyarakat, karena mayoritas masyarakat kita adalah masyarakat Jawa.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Bahasa Jawa adalah kurangnya media yang menunjang untuk pembelajaran. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan peran pengajar yang

baik. Kelemahan yang lainnya yaitu minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa juga masih kurang, karena sebagian besar siswa menganggap Bahasa Jawa hanya sekedar Mulok atau Mata Pelajaran pelengkap saja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Dra. Esthi Saraswati. berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka Bu Esthi bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Mujimin, S.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan, di buktikan dengan awal karirnya yang dimulai dari menjar SMP hingga sekarang menjadi dosen. Pengalaman beliau juga dibuktikan sebagai ketua rumpun untuk skripsi dalam bidang pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak

siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.

Semarang, Agustus 2012
Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Esthi Saraswati
NIP 19570717 198103 2 008

Tri Setyo Budi R.
NIM 2601409109